

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* pada triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR sebesar 94,7 persen. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 3,61 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh

3. yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
4. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 2,82 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
5. LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 0,00 terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
6. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 0,17 terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

7. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 0,05 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
8. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 0,04 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
9. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 0,58 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima
10. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 1,09 persen

terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

11. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 1,98 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
12. ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 1,97 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
13. ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 0,18 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis

yang menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

14. NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 0,48 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

15. Diantara kesepuluh variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 adalah variabel bebas IRR yaitu sebesar 32,30 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk Likuiditas (LDR, IPR, LAR), Kualitas Aktiva (APB, NPL),

Sensitivitas (IRR, PDN), Efisieni terhadap pasar (BOPO, FBIR), Profitabilitas (ROA, ROE, NIM).

2. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada tiga Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang masuk dan terpilih menjadi sampel bank penelitian.
3. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5,5 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan apat bermanfaat bagi brbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak bank yang diteliti
 - a. Kebijakan yang terkait dengan variabel CAR, untuk PT. Bank Bukopin, Tbk, PT Bank Capital Indonesia, Tbk, PT Bank Mayapada Internasional, Tbk, dan PT Bank Nationalnubu, Tbk adalah menaikkan tingkat kredit sebesar 30% dan LAR hanya 54% sehingga LAR harus ditingkatkan juga hingga 70%.
 - b. Kebijakan terkait dengan variabel LDR, untuk PT. Bank Bukopin, Tbk, PT Bank Capital Indonesia, Tbk, PT Bank Mayapada Internasional, Tbk, dan PT Bank Nationalnubu, Tbk menunjukkan bahwa rata-rata tren LDR mengalami penurunan sebesar -0,45 persen. Maka keempat bank tersebut diharuskan untuk meningkatkan penyaluran kreditnya.

c. Kebijakan terkait dengan variabel NPL, untuk PT. Bank Bukopin, Tbk, PT Bank Capital Indonesia, Tbk, PT Bank Mayapada Internasional, Tbk, dan PT Bank Nationalnobu, Tbk menunjukkan bahwa rata-rata NPL mengalami peningkatan sebesar 1,27 persen diharapkan tetap mempertahankan peningkatan tersebut.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian dan variabel bebas agar penelitian yang dihasilkan lebih signifikan, inovatif. Dan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk dunia perbankan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia yang terbaru.

DAFTAR RUJUKAN

- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajagrafindo Persada
- Eko Sulianto. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”.
- Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)
- HadiSulianto. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”. Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan – Cetakan Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir 2012.*Manajemen Perbankan – Edisi Revisi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dendawijaya, Lukman. 2010. *Manajemen Perbankan, Ghalia Indonesia, Jakarta*
- Kasmir. 2010. *Dasar-dasar Perbankan*, Edisi 1-8. Jakarta: Rajawali Pers
- Dendawijaya, Lukman, 2009, *Manajemen Perbankan*,Bogor :Ghalia Indonesia.
- Rivai, Veithzal; SofyanBasir; SarwonoSudarto; Arifiandy Permata Veithzal.
2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, edisi 1, cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Ketiga. Jakarta :Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Kencana
- Budisantoso,Totok dan SigitTriandaru. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi dua.Jakarta :Salemba Empat

Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Nuviyanti dan Achmad Herlanto Anggoro, *DETERMINANTS OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) IN 19 COMMERCIAL BANKS*. 2014